

## ABSTRAKS

*Laela Qomariah. Kontekstualisasi Hadis Tentang Tawadhu' Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Seharian Di Desa Karamatmulya Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.*

Tawadhu' merupakan sikap rendah hati atau merendahkan diri baik dihadapan Allah Swt dan sesama manusia. Tawadhu' harus sesuai dengan ajaran Islam, maksudnya mengetahui tujuan dari tawadhu' tidak hanya sekedar berdiam diri dan tidak tinggi hati. Tetapi juga mengetahui bagaimana cara mengetahui tata cara ber-tawadhu'. Allah Swt membalas dan memberikan seseorang ganjaran serta meninggikan derajatnya bagi orang yang bertawadhu'. Cara Allah membalas tidak perlu diketahui, hanya wajib dipercaya karena dijanjikan Rasulullah Saw. Hal ini sesuai dengan sebuah hadis yang dijadikan sebagai landasan dari sikap tawadhu' yaitu pada HR. Shahih Muslim no 4689, yang menerangkan mengenai sedekah tidak akan mengurangi harta dan Allah akan meninggikan orang yang merendahkan diri. Di Desa Karamatmulya masih ada sebagian orang belum bisa melakukan tawadhu' dalam kesehariannya. Hal itu dapat dilihat ketika bahasa yang dikeluarkannya mengindikasikan kesombongan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui petunjuk hadis-hadis tentang tawadhu' dan mengetahui pemahaman masyarakat Desa Karamatmulya tentang tawadhu' dan mengetahui relevansi praktik tawadhu' masyarakat Desa Karamatmulya dengan petunjuk hadis tentang tawadhu'.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode syarah tahlili dan maudhu'i, yaitu dari sisi tema maudhu'i dan dari sisi metode pembahasan tahlili dengan menganalisa suatu hadis tentang tawadhu' terlebih dahulu secara utuh supaya bisa dipahami maknanya dan dapat diambil metode supaya bisa ada relevansi antara hadis dan masyarakat Desa karamatmulya. Selain itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik studi lapangan (*field research*).

Kemudian teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara tersusun mulai dari mengumpulkan data, meninjau ulang data yang ada, membandingkan data yang ada, sehingga sampai pada akhir yaitu mengkaji ulang semua data-data yang terpilih dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian di Desa Karamatmulya ditemukannya implikasi maupun relevansi dengan hadis tawadhu' yaitu masyarakat di Desa Karamatmulya selalu berusaha untuk memperbaiki diri dan menunjukkan sikap terpuji khususnya dalam sikap tawadhu' sesuai dengan petunjuk hadis Nabi Saw. Meskipun dalam bertawadhu' masih ada dampak positif dan negatif yang dirasakan.

**Kata Kunci:** *Hadis, Tawadhu', Sikap.*